

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR
- MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

OLEH

**SARMADAN SIREGAR
NIM. 07 330 0034**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2012

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

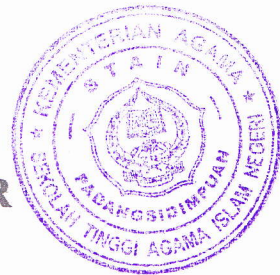


SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

OLEH

**SARMADAN SIREGAR
NIM. 07 330 0034**



PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARMADAN SIREGAR
Nim : 07 330 0034
Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ TMM-1
Judul Skripsi : **HUBUNGAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasala 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2012

ang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PALE KEMERANGAN RANGKAP
TGL. 20
91358AAF997088312
ENAM RIBU RUPIAH
6000 


SARMADAN SIREGAR
Nim. 07 330 0034

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

OLEH

**SARMADAN SIREGAR
NIM. 07. 330 0034**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

PEMBIMBING I

**Dra. ASMADAWATI, M.A
NIP.19670814 199403 2 002**

PEMBIMBING II

**AHMAD NIZAR RANGKUTI, S. Si, M. Pd.
NIP.19800413 200604 1 002**

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

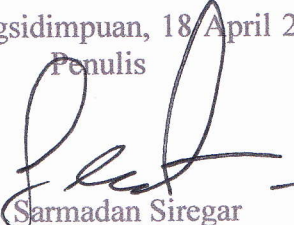
2011

6. Yang tersayang kedua orang tua penulis yang selalu memanjatkan do'a untuk keberhasilan penulis
7. Sahabat-sahabat penulis yang mendukung penyelesaian skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas amal ibadah serta melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya atas kebaikan yang mereka lakukan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar penulisan berikutnya dapat lebih baik. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini membbberikan manfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 18 April 2012

Penulis



Sarmadan Siregar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Penerapan Metode Dril Dengan Hasil belajar Matematika Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan beberapa pihak atas tersusunnya skripsi ini, yaitu :

1. DR. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku ketua STAIN Padangsidempuan
2. Dra. Asmadawati, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
3. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
4. Drs. H. M. Basyri Nasution, selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan
5. Bapak/ Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian dalam skripsi ini



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

**SKRIPSI BERJUDUL "HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN"**

Ditulis Oleh : SARMADAN SIREGAR
NIM : 07 330 0034

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 20 Juni 2012

Ketua STAIN Padangsidimpuan



DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL

NIP. 19680704 200003 1 003



Departemen Agama
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Padangsidimpuan

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : **SARMADAN SIREGAR**

NIM : 07 330 0034

Jurusan : Tarbiyah/TMM-1

Judul : **HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

Ketua : Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd.

Sekretaris : Dra. Asnah, M. A

Anggota : 1. Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd.

2. Dra. Asnah, M. A

3. Magdalena, M.Ag.

4. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal, 04 Mei 2012

Pukul 08.30 s/d 12.00 WIB

Hasil/nilai :73,25 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,13

Predikat : Cukup/Baik/Amat baik/Cum laude)*

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBİYAH
email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : **Skripsi a.n**
SARMADAN SIREGAR
Lamp : 5 (lima) Exampilar

Padangsidimpuan, April 2012
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **SARMADAN SIREGAR** yang berjudul "**HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**". Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Asmadawati, M.A
NIP.19670814 199403 2 002

Pembimbing II

Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd
Nip. 19800413 200604 1 002

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

OLEH

**SARMADAN SIREGAR
NIM. 07. 330 0034**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

OLEH

**SARMADAN SIREGAR
NIM. 07. 330 0034**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Dra.ASMADAWATI, M.A
NIP.19670814 199403 2 002**

**AHMAD NIZAR RANGKUTI, S. Si, M. Pd.
NIP.19800413 200604 1 002**

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARMADAN SIREGAR

NIM : 07.330 0034

Jurusan/prodi : TARBIYAH/ TADRIS MATEMATIKA-1

Judul skripsi : HUBUNGAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIMPUNAN

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan palagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai tercantum pada pasal 19 ayat 4 tentang kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidimpun, Juli 2011

Saya yang menyatakan

SARMADAN SIREGAR

NIM. 07.330 0034



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH
email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : **Skripsi a.n**
SARMADAN SIREGAR
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, April 2012
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **SARMADAN SIREGAR** yang berjudul **"HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN"**. Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Asmadawati, M.A
NIP.19670814 199403 2 002

Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : **SARMADAN SIREGAR**

NIM : 07 330 0034

Jurusan : Tarbiyah/TMM-1

Judul : **HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL DENGAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

Ketua : Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd. (.....)

Sekretaris : Dra. Asnah, M. A (.....)

Anggota : 1. Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd. (.....)
2. Dra. Asnah, M. A (.....)
3. Magdalena, M.Ag. (.....)
4. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd. (.....)

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal, 04 Mei 2012

Pukul 08.30 s/d 12.00 WIB

Hasil/nilai : 73,25 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,13

Predikat : Cukup/Baik/Amat baik/Cum laude)*

**) Coret yang tidak perlu*



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

P E N G E S A H A N

**SKRIPSI BERJUDUL "HUBUNGAN PENERAPAN METODE DRILL
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
2 PADANGSIDIMPUAN"**

Ditulis Oleh : SARMADAN SIREGAR
NIM : 07 330 0034

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 20 Juni 2012
Ketua STAIN/SENAT

DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Penerapan Metode Dril Dengan Hasil belajar Matematika Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan beberapa pihak atas tersusunnya skripsi ini, yaitu :

1. DR. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku ketua STAIN Padangsidempuan
2. Dra. Asmadawati, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
3. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si,M. Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
4. Drs. H. M. Basyri Nasution, selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan
5. Bapak/ Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian dalam skripsi ini
6. Yang tersayang kedua orang tua penulis yang selalu memanjatkan do'a untuk keberhasilan penulis
7. Sahabat-sahabat penulis yang mendukung penyelesaian skripsi ini

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas amal ibadah serta melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya atas kebaikan yang mereka lakukan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar penulisan berikutnya dapat lebih baik. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini membbberikan manfaat bagi kita semua.

Padangsidimpuan, 18 April 2012
Penulis

Sarmadan Siregar

ABSTRAK

Nama : SARMADAN SIREGAR
NIM : 07 330 0034
Jur/Prodi : Tarbiyah/TMM-1
Judul : Hubungan Metode Drill Dengan hasil Belajar matematika Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan, sedangkan rumusan masalah dalam dalam penelitian ini adalah hubungan penerapan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan penerapan metode metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan,

Metode drill mengandung enam tahapan yang sangat penting, yaitu : Drill hanyalah untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis, Latihan memiliki arti dalam rangka yang lebih luas, Latihan-latihan itu pertama-tama harus ditekankan pada diagnosa, Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu yang lain, Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan, Pada waktu latihan, harus mendahulukan proses yang esensial, Proses latihan dan kebutuhan harus sesuai dengan individu siswa.

Kriteria Kelulusan minimal (KKM) yang ditetapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan adalah 70, hasil belajar matematika yang diperoleh siswa nilai rata-ratanya adalah 77,93. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada studi pendahuluan adalah 68,41. Dari hasil perhitungan r hitung $>$ r table yakni $0.364 >$ 0.49 . Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa, penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan melihat persentase responden dan hasil belajar matematika siswa, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa metode drill dengan hasil belajar matematika siswa mempunyai hubungan yang signifikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAKS	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi operasional	7
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Metode Pembelajaran Matematika	10
2. Penerapan Metode Drill	16
3. Hasil Belajar	23
B. Peneliti Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesa	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38

D. Instrumen Penelitian	40
E. Variabel Penelitian	43
F. Pengolahan Dan Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Angket tentang Metode Drill	47
2. Dekripsi Data Hasil Belajar	52
B. Pengujian Hipotesa	56
C. Pembahasan	59
D. Keterbatasan Peneliti	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Instrumen Angket
Lampiran 2 :	Tabulasi Pengolahan Hasil Angket
Lampiran 3 :	Data hasil angket penerapan metode drill
Lampiran 4 :	Data hasil angket per ítem
Lampiran 5 :	Essay test
Lampiran 6 :	Kunci Jawaban
Lampiran 7 :	Tabulasi Pengolahan
Lampiran 8 :	Data hasil belajar
Lampiran :	Tabel r
Lampiran :	Surat Riset dari STAIN
Lampiran :	Balasan Surat Riset dari Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan
Lampiran :	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar jumlah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan	39
Tabel 2 : Kisi-kisi indikator	40
Tabel 3 : Standard Penilaian Hasil angket Siswa	44
Tabel 4 : Standard Penilaian Hasil belajar Siswa	45
Tabel 5 : Rekapitulasi hasil 51 angket penerapan metode drill	48
Tabel 6 : Tabulasi angket hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.....	50
Tabel 7 :Rangkuman data variabel penerapan metode drill.....	51
Tabel : distribusi frekuensi penerapan metode drill.....	52
Tabel 9 : Daftar nilai test hasil belajar siswa	53
Tabel 10 : Rangkuman data variabel hasil belajar siswa.....	54
Tabel : distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa.....	55
Tabel 11 ; hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Padangsidimpuan.	56

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAKS	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi operasional	7
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Metode Pembelajaran Matematika	10
2. Penerapan Metode Drill	16
3. Hasil Belajar	23
B. Peneliti Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesa	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Penelitian	40
E. Variabel Penelitian	43
F. Pengolahan Dan Analisis Data	43

BAB	IV HASIL PENELITIAN	47
	A. Deskripsi Data Penelitian	47
	1. Angket tentang Metode Drill	47
	2. Dekripsi Data Hasil Belajar	52
	B. Pengujian Hipotesa	56
	C. Pembahasan	59
	D. Keterbatasan Peneliti	60
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN	62
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran-saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Angket
Lampiran 2	: Tabulasi Pengolahan Hasil Angket
Lampiran 3	: Data hasil angket penerapan metode drill
Lampiran 4	: Data hasil angket per ítem
Lampiran 5	: Essay test
Lampiran 6	: Kunci Jawaban
Lampiran 7	: Tabulasi Pengolahan
Lampiran 8	: Data hasil belajar
Lampiran	: Tabel r
Lampiran	: Surat Riset dari STAIN
Lampiran	: Balasan Surat Riset dari Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan
Lampiran	: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar jumlah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan	39
Tabel 2	: Kisi-kisi indikator	40
Tabel 3	: Standard Penilaian Hasil angket Siswa	44

Tabel 4	: Standard Penilaian Hasil belajar Siswa	45
Tabel 5	: Rekapitulasi hasil 51 angket penerapan metode drill	48
Tabel 6	: Tabulasi angket hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.....	50
Tabel 7	:Rangkuman data variabel penerapan metode drill.....	51
Tabel	: distribusi frekuensi penerapan metode drill.....	52
Tabel 9	: Daftar nilai test hasil belajar siswa	53
Tabel 10	: Rangkuman data variabel hasil belajar siswa.....	54
Tabel	: distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa.....	55
Tabel 11	; hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Padangsidempuan.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran, selain beberapa komponen lain yang juga besar pengaruhnya. Guru berperan besar dalam keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai komponen penting maka guru harus bisa memainkan perannya, baik dalam pengelolaan kelas, pendekatan, dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Dalam pembelajaran matematika banyak terdapat materi yang tergolong rumit dan sering menimbulkan permasalahan tersendiri bagi siswa, sehingga muncul kejenuhan dan terkesan takut dengan matematika, bahkan siswa terkesan kurang berminat belajar matematika. Hal ini disebabkan kurangnya latihan dalam pembelajaran matematika, pengaruhnya akan berimbas pada hasil belajar siswa yang sering menimbulkan kegagalan dalam pembelajaran. Dengan hasil belajar yang kurang memuaskan siswa akan merasa terbebani ketika akan belajar matematika, hal ini sangat memprihatinkan bagi guru, orang tua siswa dan sekolahnya.

Sesuai dengan masalah diatas, maka peneliti melakukan studi pendahuluan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padangsidempuan dan dapat menyimpulkan bahwa masalah diatas juga terjadi di sekolah yang bersangkutan. Kemampuan matematika siswa tergolong masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padangsidempuan. Kelas VIII terbagi dalam empat ruangan kelas, yaitu kelas VIII_1, kelas VIII_2, kelas VIII_3 dan kelas VIII_4.

kepala sekolah menyatakan bahwa nilai rata-rata kelas VIII tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), nilai rata-rata kelas hanya mencapai 68,41 sedangkan KKM untuk bidang studi matematika di sekolah tersebut adalah harus mencapai 70. Sehubungan dengan itu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padangsidempuan perlu melakukan perubahan metode mengajar yang selama ini diterapkan oleh guru matematika. Guru dalam hal ini harus banyak berperan aktif untuk merubah paradigma siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hasil belajar siswa tidak hanya tergantung bagaimana cara belajar siswa, tetapi juga pada proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Besarnya hubungan guru dengan keberhasilan belajar siswa menyebabkan guru harus memiliki beberapa kemampuan yang relevan dengan bidang tugasnya. Salah satu di antaranya adalah kemampuan memilih dan menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran matematika tentunya ada metode yang digunakan yang turut menentukan sukses atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan matematika. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran matematika adalah Metode Drill. Melalui metode drill memungkinkan siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

Melalui metode drill diharapkan dapat menimbulkan kebiasaan-kebiasaan tertentu yang dapat membantu siswa menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam pembelajaran matematika. Metode pembelajaran ini juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan kesempatan dan keterampilan.¹ Dalam usaha memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan maka latihan terhadap apa yang telah dipelajari. Hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan tersebut dapat disempurnakan dan disiap siagakan.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) , h. 204.

Pengertian pembelajaran berlangsung bilamana terjadi suatu proses interaksi antara guru dan siswa sehingga terdapat suatu perubahan tingkah laku. Suatu pengulangan terhadap apa yang terjadi belum dapat dikatakan suatu proses pembelajaran, oleh karena itu perlu dipahami dalam situasi yang sepantasnya dilakukan latihan siap dan bagaimanakah pelaksanaannya.²

Dalam pelajaran matematika metode drill sangat cocok digunakan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam metode drill salah satu yang diperhatikan adalah tentang penanaman konsep. Penerapan metode drill bermula dari pengenalan materi pelajaran kemudian siswa akan diajak masuk kedalam materi pelajaran dan mulai membangun kerangka berfikir dalam usahanya mencapai tujuan.

Dalam hal ini guru harus bisa memberikan pemahaman yang tepat kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan fatal dikemudian hari, hal pertama yang harus ditanamkan pada siswa adalah bahwa tidak ada latihan belajar yang persis sama dengan proses belajar sebelumnya tetapi akan terus berkembang dari satu tahapan ke tahapan yang lainnya.

Dalam situasi yang berbeda maka latihan pertama, latihan kedua, latihan ketiga dan seterusnya akan berbeda pula sifatnya, selanjutnya situasi belajar itulah yang harus diulangi untuk merespon siswa. Bila siswa dihadapkan dengan berbagai situasi belajar, maka siswa akan menimbulkan respon sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya, sehingga siswa akan mencari jawaban dari permasalahan itu dan tanpa disadari siswa tersebut sudah melatih keterampilannya ketahap yang lebih tinggi.

Dengan merubah situasi belajar akan menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan dengan latihan. Siswa belajar sebagai individu, sehingga harus diberikan pengertian-pengertian yang mana pengertian itu kelak akan menjadi

² M. Byasiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta ; Ciputat Press, 2005), h. 55.

luas, melalui metode drill diharapkan agar siswa mengerti apa yang telah dan akan dilakukannya demi memperoleh keterampilan yang diinginkannya.

Sesuai dengan Roestiyah NK dalam buku *Srategi Belajar Mengajar* yang dikutip oleh Armei Arief mendefinisikan bahwa metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latih-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.³ Dari penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak berlatih maka semakin banyak pula keterampilan yang didapat dan semakin baik pula hasil yang akan dicapai.

Dengan kecakapan seorang guru mengarahkan kelas dan mengelola kelas, maka metode drill akan terasa lebih mudah penerapannya dan kemungkinan tujuan pembelajaran juga akan lebih tepat. Yang paling penting dan harus diperhatikan guru adalah masa latihan harus relatif singkat, tetapi sering dilakukan pada waktu yang lain.⁴

Hal ini dipandang penting untuk menghindari kejenuhan dari siswa yang dapat membuat kegagalan dalam mencapai tujuan. Dalam menghindari hal ini maka guru harus mengikuti tahapan-tahapan yang ada. Dengan penerapan metode pembelajaran sesuai tahapan yang ada diharapkan akan memberikan hasil yang memuaskan untuk siswa, guru dan sekolahnya.

Hasil pembelajaran sangat erat kaitannya dengan jumlah latihan dan ketekunan siswa dalam belajar. Siswa yang sering berlatih akan lebih maksimal hasil pembelajarannya dibandingkan dengan siswa yang jarang berlatih, apalagi dengan pelajaran matematika yang merupakan ilmu terapan dan tersusun secara sistematis yang saling berkaitan satu sam lainnya dan yang harus sering dilatih dan diulangi.

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta :Ciputat Press, 2002), h. 174.

⁴ *Ibid.* h. 176.

Mencermati pentingnya metode drill dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. Maka penulis tertarik untuk meneliti **"HUBUNGAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN"** dalam sebuah karya tulis berbentuk skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika
2. Pembelajaran matematika yang masih kurang efektif sehingga menimbulkan kejenuhan siswa
3. Kemampuan guru belum menguasai penggunaan metode drill dalam pembelajaran matematika
4. Hasil belajar matematika siswa belum maksimal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode drill pada pelajaran matematika kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan?

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh penjelasan mengenai hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Tujuan yang masih bersifat umum ini penulis jabarkan dalam bentuk khusus yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode drill kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara metode drill dengan hasil belajar matematika siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa bahwa semakin banyak latihan maka akan semakin baik hasilnya.
2. Bagi guru hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam membimbing belajar siswa dan mengawasi belajar siswa dalam penggunaan metode drill

3. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam .

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mendefinisikan istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini, maka dapat penulis berikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Metode drill adalah satu metode pembelajaran dengan cara memberikan latihan-latihan secara sistematis kepada siswa dalam rangka membangun kerangka fikir siswa. Metode ini bertujuan menanamkan kebiasaan-kebiasan yang baik untuk siswa sehingga siswa bisa menyelesaikan permasalahan dari tingkat sederhana sampai ketinggian yang tergolong rumit dan kompleks.
2. Hasil belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu, kemampuan itu diperoleh karena mulanya keterampilan itu belum ada. Terjadi proses perubahan dari belum mampu kearah sudah mampu, dan proses perubahan itu tentunya terjadi dalam jangka waktu tertentu. Adanya perubahan tingkah laku menandakan adanya hasil belajar. Semakin banyak kemampuan yang diperoleh maka semakin banyak pula perubahan yang terjadi atau dialami. Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan melalui pengukuran test.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II Mengemukakan kerangka teoritis, kerangka hipotesis dan kerangka pikir. Dimana kerangka teoritis yang meliputi, metode pembelajaran matematika, metode drill dan pengertian hasil belajar

Bab III Membahas metode penelitian yang terdiri dari gambaran umum waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

Bab IV Adalah hasil penelitian dan analisa data yang terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Metode Pembelajaran Matematika

Metode pembelajaran matematika terdiri dari tiga kata yaitu metode, pembelajaran, dan matematika. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan.¹ Wina Sanjaya berpendapat metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun tercapai secara optimal.² Dari kedua pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar siswa memiliki keterampilan tertentu, maka metode harus digunakan sesuai tujuan.

Penggunaan metode yang tepat akan menghasilkan siswa yang berkualitas dan siap pakai. Peran guru dalam menentukan metode sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, dalam rangka mempersiapkan siswa dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Pembelajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa.³ Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin: Rineka Cipta, 1995), h.

² Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), h. 147.

³ Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 2.

⁴ Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 2.

Matematika adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathein* atau *manthenein* yang artinya mempelajari. Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lain yang terdiri dari tiga bagian yaitu aljabar, analisis, dan geometri.⁵ Dalam pendapat lain Matematika : (μαθηματικά - mathēmatiká) adalah studi besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Berdasarkan pendapat ini, didalam mempelajari matematika dibutuhkan pemikiran yang menekankan pada logika agar dapat menguasai konsep yang baik.⁶ Menurut ahli matematika asal Belanda, Luitzen Egbertus Jan Brouwer matematika adalah sama dengan bagian dari eksakta dari pemikiran manusia.⁷

Ada beberapa karakteristik matematika yaitu memiliki objek kajian abstrak, bertumpu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, memiliki simbol, memperhatikan semesta pembicaraan dan konsisten dalam sistemnya.⁸ Dengan demikian matematika juga dikenal sebagai ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi berdasarkan pengamatan (induktif), tetapi berdasarkan pembuktian (deduktif).

Topik-topik dalam matematika tersusun secara terstruktur, mulai dari tahap sederhana sampai ketahap kompleks. Dan penguasaan dari sebuah konsep sangat berpengaruh terhadap penguasaan konsep yang lain. Dalam mempelajari matematika harus bertahap dan tersusun secara sistematis dan logis.

⁵ Erman Suherman. *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Bandung : jurusan Pendidikan Matematika, 2003), h.16.

⁶ *wikipedia Indonesia dan blog.math.uny.ac.id* (14.05.15.07.2001)

⁷ Hamzah B. Uno. *Op.Cit.*, h. 127

⁸ Soedjadi. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2000), h. 13.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tersulit bagi siswa sehingga harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bisa memberikan hasil yang maksimal bagi siswa dan guru.

Pembelajaran matematika merupakan belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur yang terdapat dalam bahasa yang dipelajari, serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur tersebut. Ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam matematika diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah, merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan lisan dari guru kepada sejumlah pendengar disuatu ruangan. Kegiatan berpusat pada penceramah, komunikasi yang terjadi searah dari pembicara kepada pendengar.⁹
- b) Metode ekspositori, sama seperti metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran). Tetapi pada ekspositori dominasi guru banyak berkurang.¹⁰
- c) Metode demonstrasi sejenis dengan metode ceramah dan ekspositori. Kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru atau mendominasi kegiatan belajar mengajar. Tetapi pada metode demonstrasi aktivitas murid lebih banyak dilibatkan.¹¹
- d) Metode drill dan metode latihan siap. Guru perlu mengetahui bahwa itu perlu dilakukan. Latihan diperlukan agar siswa terampil menyelesaikan soal-soal yang pengertian dan prosedur penyelesaiannya sudah dipahami.¹²

⁹ Tim MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia), h. 169.

¹⁰ *Ibid.*, h. 171.

¹¹ *Ibid.*, h. 172.

¹² *Ibid.*, h. 174.

- e) Tanya jawab, suatu pengajaran dikatakan disajikan melalui tanya jawab jika bahan pelajaran yang disajikan melalui tanya jawab. Dengan menggunakan metode ini siswa menjadi lebih aktif dari pada belajar mengajar dengan metode ekspositori.¹³
- f) Metode penemuan, pengajaran dengan metode penemuan berharap agar siswa benar-benar aktif belajar menemukan sendiri bahan yang dipelajarinya.¹⁴
- g) Metode inkuiri, ialah metode mengajar yang paling mirip dengan metode penemuan.¹⁵
- h) Metode permainan, permainan yang mengandung nilai-nilai matematika dapat meningkatkan pemahaman penanaman konsep, pemahaman dan pematangan.¹⁶
- i) Metode pemberian tugas, metode ini biasa disebut cukup dengan metode tugas. Tugas yang paling sering diberikan dalam pengajaran matematika adalah pekerjaan rumah yang diartikan sebagai latihan menyelesaikan soal-soal.¹⁷

Dari beberapa macam metode pembelajaran diatas masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri yang melengkapi satu sama lain. Metode pembelajaran matematika adalah metode yang dipakai dalam mempermudah guru untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan matematika yang dimilikinya kepada siswanya.

2. Metode Drill

Metode drill adalah suatu metode pembelajaran dengan cara memberikan latihan-latihan dari yang sederhana sampai latihan kompleks.¹⁸ M. Basyirun Usman berpendapat metode drill atau latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu

¹³ *Ibid.*, h. 175.

¹⁴ *Ibid.*, h. 178.

¹⁵ *Ibid.*, h. 180.

¹⁶ *Ibid.*, h. 182.

¹⁷ *Ibid.*, h. 185.

¹⁸ Siti Halimah. *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Cipta Pustaka, 2008), h.60.

pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagakan.¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat bahwa “metode latihan yang disebut juga metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu”.²⁰

Metode drill adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa, sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Seluruh siswa dilatih, sehingga mengetahui apa yang harus dikerjakan dan tepat sesuai apa yang diharapkan.²¹

Dari beberapa pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa metode drill adalah suatu metode pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dari permasalahan sederhana sampai permasalahan kompleks dengan cara pembiasaan dan latihan tertentu.

Dengan latihan ini diharapkan siswa mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Perkembangan siswa akan sangat pesat pada materi pelajaran apabila sering dilatih dan dikaitkan dengan permasalahan sebelumnya yang telah dikuasai siswa.

Dalam hal ini pembelajaran berlangsung apabila terjadi interaksi antara siswa dengan guru sehingga terdapat suatu perubahan tingkah laku. Seorang siswa yang mengulang pelajarannya belum dapat dikatakan suatu proses pembelajaran, karena metode drill merupakan metode pembelajaran yang sangat mementingkan proses dan cara pelaksanaanya.

Metode drill sangat tepat digunakan dalam pelajaran matematika karena siswa diajak masuk kedalam pelajaran secara aktif dan terstruktur sehingga siswa merasa benar-benar

¹⁹ M. Basyirun Usman. *Op. cit.*, h. 55.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Op. Cit.*, h. 95.

²¹ <http://dossuwanda.word press.com>

ikut terlibat dalam memecahkan permasalahan dan merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pelajaran matematika yang tersusun secara struktural apabila dikaitkan dengan metode drill terasa memudahkan siswa menguasai materi yang di ajarkan oleh guru. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan metode drill:

1. Harus disadari bahwa pengertian belajar bukan berarti harus selalu menghadapi permasalahan-permasalahan yang persis sama, tetapi ada perkembangan dari pembelajaran pertama, pembelajaran kedua, pembelajaran ketiga dan seterusnya. Hal ini untuk mengasah ketajaman berfikir siswa agar tidak hanya monoton dan mengerti satu permasalahan, tetapi dari permasalahan itu siswa bisa menyelesaikan permasalahan yang jauh lebih rumit dan tingkat kesukaran yang lebih tinggi.
2. Perlunya merangsang minat belajar siswa dengan memberikan sebuah permasalahan yang sudah dipelajari kemudian mengaitkannya dengan permasalahan lain yang akan dipelajari. Pemberian rangsangan ini bertujuan agar siswa bisa memahami permasalahan-permasalahan yang ada meskipun berbeda dengan permasalahan yang sudah dipelajari, pemberian rangsangan yang berubah-ubah akan menimbulkan respon yang berbeda dari siswa.

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Prinsip dan petunjuk penggunaan metode ini :

- a) siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- b) Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna
- c) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan
- d) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa
- e) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.²²

²² Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta : Quantum Teaching,2005), h. 64-65.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip diatas maka pelaksanaan metode drill akan terlaksana secara maksimal dan lebih terarah. Untuk mendapatkan kecakapan metode drill ini, ada dua fase :

Pertama, fase integratif dimana persepsi dari arti dan proses dikembangkan. Pada fase ini belajar kecakapan dikembangkan menurut praktek yang berarti sering melakukan hubungan fungsional dan aktifitas penelitian.

Kedua, fase penyempurnaan atau fase menyelesaikan dimana ketelitian dikembangkan. Dalam fase ini diperlukan ketelitian dapat dikembangkan menuntut praktek yang berulang kali.²³ Dari kedua fase ini bisa dilihat guru harus siap terlebih dahulu sebelum memberikan latihan secara teori maupun secara praktek. Latihan dilakukan secara spontanitas, sehingga dapat dilihat kemajuan setiap siswa dari segi daya tangkap.

Adapun langkah-langkah dalam metode drill adalah :

- a) Drill hanyalah untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- b) Latihan memiliki arti dalam rangka yang lebih luas
 1. Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri
 2. Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya
 3. Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- c) Latihan-latihan itu pertama-tama harus ditekankan pada diagnosa :
 1. Pada taraf-taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurusi
 2. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
 3. Respon yang benar artinya harus dikenal siswa, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki
 4. Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol
 5. Didalam latihan, pertama-tama ketetapan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus tercapai.
- d) Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu yang lain
- e) Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan ;
 1. Agar hasil latihan memuaskan, minat instritif diperlukan
 2. Setiap kemajuan siswa harus jelas
 3. Hasil latihan terbaik, dengan sedikit menggunakan emosi

²³M. Basyirun Usman. Op. Cit., h. 57.

- d) Pada waktu latihan, harus mendahulukan proses yang esensial
- e) Proses latihan dan kebutuhan harus disesuaikan dengan perbedaan individu ;
 - 1. Tingkat kecakapan yang diterima pada suatu saat harus sama
 - 2. Latihan secara perseorangan sangat perlu untuk menambah latihan kelompok.²⁴

Dengan latihan di atas, latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

Sebagaimana metode pembelajaran yang lain, metode ini juga terdapat kelebihan dan kekurangan yang saling melengkapi satu sama lain. Adapun Kelebihan dari metode drill adalah sebagai berikut:

- 1. Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan
- 2. Para murid akan memiliki pengetahuan yang siap pakai
- 3. Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.²⁵

Adapun kekurangan metode drill adalah sebagai berikut :

- 1. Bisa menghambat perkembangan inisiatif murid
- 2. Kurang memperhatikan relevansi dengan lingkungan
- 3. Membentuk pengetahuan “verbalitas dan mekanis”
- 4. Membentuk kebiasaan-kebiasaan otomatis dan kaku.²⁶

Kekurangan metode ini bisa di atasi oleh guru dengan memaksimalkan kelebihan-kelebihan dari metode ini sendiri, pelaksanaan yang tepat akan menghasilkan siswa yng berkualitas dan paham akan apa yang dipelajarinya. Materi pelajaran matematika yang kadang tergolong rumit di desain dengan metode drill agar siswa merasa lebih mudah dalam pemnguasaan materinya.

3. Hasil Belajar

²⁴ Armai Arief, Op. Cit., h. 176-177.

²⁵ *Ibid.*,

²⁶ *Ibid.*,

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Ada beberapa pendapat ahli mengenai pengertian dari belajar, Hintzman dalam buku *The Psikologi Of Llearning And Memori* yang dikutip oleh Muhibbin Syah berpendapat belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang rterjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.²⁷ Dimiyati dan Mudjiono berpendapat belajar adalah merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.²⁸

Menurut Percial dan Ellington dalam psikologi perilaku, belajar adalah perubahan yang terjadi karena hubungan yang stabil antara stimulus yang diterima oleh organisme secara individual dengan respon yang dilakukannya baik respon yang terbuka maupun respon yang tersamar.²⁹

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰

Sardiman A.M berpendapat belajar bisa diterjemahkan dalam bentuk sempit dan luas, dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya, kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³¹

²⁷ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta ; Raja Grafindo Ppersada, 2004), h. 65.

²⁸ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*,(Jakarta ; Rineka Cipta, 2006), h. 7.

²⁹ Sudjarwo S. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta : Medyatama Sarana Perkasa, 1989), h. 140.

³⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h 2.

³¹ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 1986), h. 20-21.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah proses pengumpulan pengetahuan atau pengalaman sehingga mampu menghasilkan perubahan tingkah laku berupa kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir dan lain-lain untuk mencapai terbentuknya kepribadian yang seutuhnya. Proses belajar yang dilakukan didalam kelas harus melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa tidak hanya pasif dalam menerima pengetahuan dari guru tetapi juga ikut aktif mencari dan menemukan pengetahuan tersebut.

Hasil adalah bukti atau perolehan yang dapat dilihat setelah melihat secara langsung, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Nana Sudjana Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.³² Sudjarwo S. berpendapat dalam kehidupannya, manusia selalu penuh dengan kegiatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang datang dengan tiba-tiba. Kejadian atau pengalaman tersebut menimbulkan pengalaman hidup, sedangkan pengalaman hidup itu sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar.³³

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah merupakan hasil belajar dari seluruh proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru ke arah yang lebih baik secara keseluruhan. Perubahan tingkah laku itu adalah sesuatu yang dihasilkan perbuatan belajar, maka hasil belajar dicapai seorang dari setiap perbuatan yang dilaluinya.

Hasil belajar berguna bagi guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai, sehingga dapat dijadikan sebagai umpama yang baik untuk

³² Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1989), h. 3.

³³ Sudjarwo S. Op.Cit, .h. 139.

pembelajaran selanjutnya, sedangkan bagi siswa adalah mengetahui tingkat keberhasilan belajarnya sehingga dapat memperbaiki cara belajar yang kurang baik dan memperhatikan yang sudah baik.

M. Ngalim Purwanto menjelaskan kegunaan-kegunaan dan pentingnya hasil belajar dalam menyelenggarakan pendidikan adalah sebagai berikut :

- d) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil belajar yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan untuk mengisi rapor dan surat tanda tamat belajar.
- e) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- f) Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK).
- g) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar penting untuk mengetahui kemajuan dan pertimbangan keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar siswa. Setelah mempelajari satu pokok bahasan atau setelah belajar satu semester.

Dengan demikian semua bahan-bahan yang diajarkan harus dipilih dan ditata sedemikian rupa, sehingga menjadi alat yang tepat dan efisien untuk mencapai hasil belajar pada tahap-tahap tertentu, sehingga bermuara pada tujuan khusus matematika yang sangat berpengaruh terhadap beberapa mata pelajaran lain.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam (intrinsik) dan luar diri (ekstrinsik) siswa. Faktor intrinsik terbagi dua yaitu fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis seperti keadaan fisik orang belajar (siswa), termasuk kondisi panca inderanya, sedangkan faktor psikologis seperti intelegensi siswa, sikap siswa, motivasi siswa, faktor (ekstrinsik) ini antara lain (lingkungan sosial dan lingkungan non sosial).

³⁴M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 5-7.

Seorang yang mengalami proses belajar, agar berhasil sesuai dengan apa yang harus dicapainya kiranya perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- d) Faktor internal, ialah faktor yang menyangkut seluruh dari pribadi, termasuk fisik maupun mental atau psikofisiknya yang ikut menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar.
- e) Faktor eksternal, ialah faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya ruang belajar yang tidak memenuhi syarat, alat-alat pelajaran yang tidak memadai dan lingkungan sosial maupun lingkungan alamnya.³⁵

Kedua faktor tersebut di atas merupakan hal-hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar, dimana kedua faktor ini dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang sedang belajar. Kedua faktor ini dapat mendorong bila faktor internalnya yang meliputi seluruh diri individualnya berada dalam kondisi yang prima dan faktor eksternalnya yakni yang berasal dari luar dirinya seperti alat-alat pelajaran semuanya lengkap serta sesuai dengan materi pelajarannya.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu:

a. Aspek Kognitif

Hasil belajar aspek ini meliputi enam tingkatan. Disusun dari yang terendah hingga yang tinggi, dan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

Bagian pertama, Merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun pengetahuan yang telah kompleks dan abstrak. Bagian ini menduduki tempat pertama dalam urutan tingkat kemampuan kognitif, yang merupakan tingkat abstraksi yang terendah atau paling sederhana.

Bagian kedua, Merupakan kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan dan mengorganisasikan bahan yang telah

³⁵Dewa Ketut. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 30.

diajarkan. Bagian ini menduduki tempat kedua sampai dengan tempat keenam dalam urutan tingkat kemampuan kognitif.³⁶

Tingkatan-tingkatan hasil belajar aspek kognitif terbagi kepada beberapa bagian antara lain:

1. Pengetahuan

Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan untuk mencapai hasil belajar demikian diperlukan pemahaman atau daya menangkap dan merencanakan bahan, sehingga siswa mampu memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat mempergunakannya.

3. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus.³⁷ Abstraksi tersebut bisa berupa teori, ide atau petunjuk teknis, penggunaan abstraksi ini lah yang disebut aplikasi. Suatu situasi akan terlihat apabila terjadi pemecahan masalah.

4. Analisa

Kemampuan menguraikan suatu bahan ke dalam unsur-unsurnya sehingga susunan ide, pikiran-pikiran yang kabur menjadi jelas atau hubungan antara ide, pikiran-pikiran yang dinyatakan menjadi lebih nyata.

5. Sintesa

³⁶Zakiah Darajat. dkk. *Op. Cit.*, h. 197.

³⁷ Nana Sudjana. *Op.*, *Cit.* h. 25.

Kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru

6. Evaluasi

Kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat atau mengambil suatu keputusan

b. Aspek Afektif

Aspek yang bersangkutan paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan sikap dan siswa. Pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari sesuatu nilai yang terkandung dalam pelajaran matematika. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.³⁸

c. Aspek Psikomotorik

Psikomotorik atau keterampilan adalah melakukan suatu jenis kegiatan tertentu.³⁹ Aspek psikomotorik pada matematika adalah bagaimana keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan bersangkutan dengan materi-materi yang diajarkan. Perkembangan psikomotorik ini akan terlihat dari bagaimana siswa mampu dan terampil menyelesaikan permasalahan baik menggambar, dan mengidentifikasi dalam matematika.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya hasil

³⁸ *Ibid.*, h.32.

³⁹Lukmanul Hakim. *Perencanaan Pengajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), h. 175.

belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian (a) Tes formatif, (b) Tes Subsimatif, (c) dan tes Sumatif.⁴⁰

Tes formatif digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

Tes sub sumatif bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes sub sumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan rapor.

Tes sumatif diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu priode tertentu. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tingkatan keberhasilan siswa di sekolah dapat digolongkan kepada :

1. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang dijabarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali (optimal): apabila sebagian besar (70% s/d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 70% saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.⁴¹

B. Penelitian terdahulu

⁴⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. *Op.Cit.*, h. 120.

⁴¹*Ibid.*, h. 107.

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan metode drill dan hasil belajar siswa :

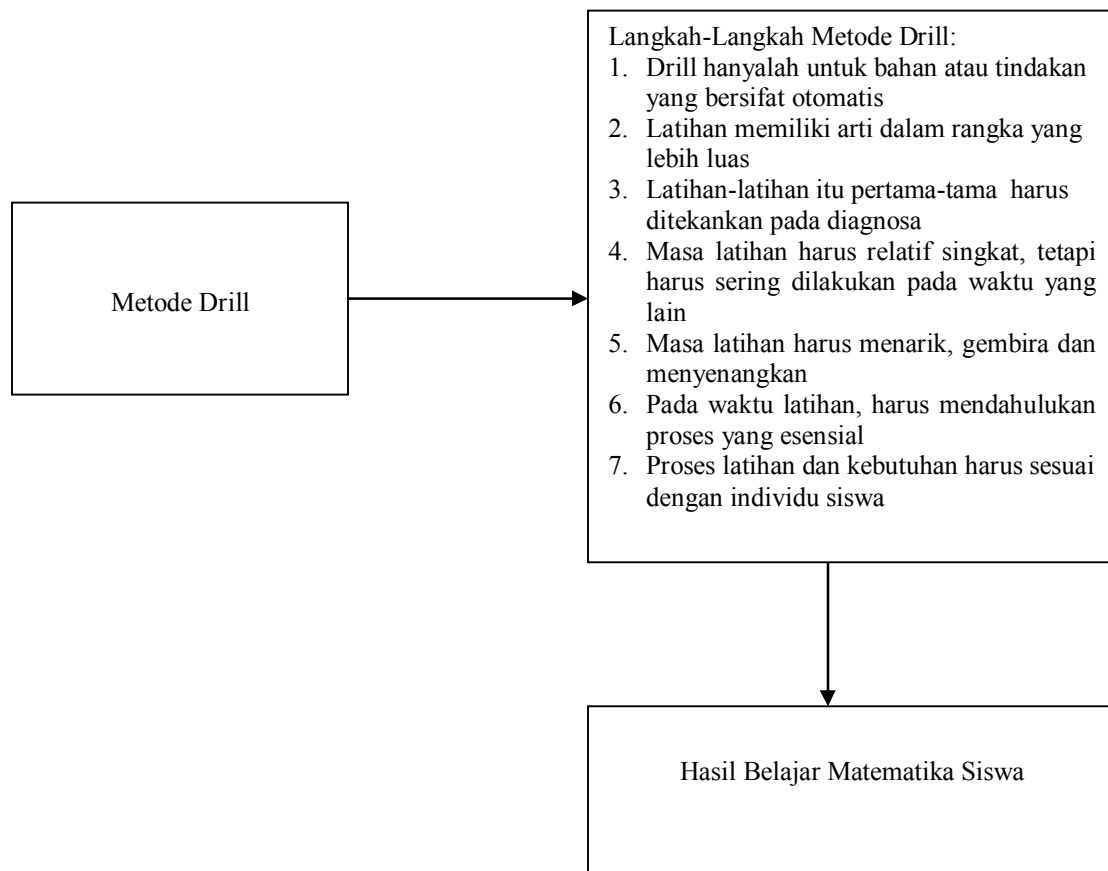
1. Skripsi Ananda Lingga Airlangga yang berjudul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Satu Atap Karang Robong Kecamatan Tahara Kabupaten Serang ” , yang menyimpulkan bahwa metode drill mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.
2. Skripsi Laila Nur Azizah yang berjudul “efektifitas penggunaan metode drill sebagai upaya meningkatkan peran aktif dan prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bentuk pangkat dan akar bilangan bulat siswa kelas X MAN 1 Klaten tahun ajaran 2008/2009” , yang menyimpulkan bahwa metode drill mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.
3. Skripsi Irwan Tri Purnomo yang berjudul “Upaya peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode drill Ditinjau Dari Minat Belajar” , yang menyimpulkan bahwa metode drill mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

C. Kerangka berfikir

Keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran dipengaruhi oleh cara dan upaya dalam pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah strategi dan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.

Metode drill merupakan salah satu metode yang sangat baik digunakan dalam matematika. Dalam metode drill siswa di ajak berlatih semaksimal mungkin namun dalam waktu yang relatif singkat, dan diulangi pada waktu yang lain sehingga konsep yang diajarkan akan lebih awet difikiran siswa.

Sehubungan dengan adanya peneliti terdahulu yang telah membuktikan bahwa metode drill dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti berkeyakinan bahwa metode drill mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa untuk mengetahui lebih jelas kerangka berpikir penulisan proposal ini dapat dilihat pada skema berikut ini :



D. Hipotesa

Berdasarkan kajian teori, peneliti terdahulu, dan kerangka berfikir maka hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan, antara metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan, antara metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mulai tanggal 6 September 2011 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan PalIV Pijorkoling, kecamatan Padangsimpuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk korelasi, yakni untuk melihat hubungan kedua variabel penelitian yaitu hubungan metode drill sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muhammad Ali bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masa sekarang dimana kajiannya, salah satu kajiannya adalah melihat hubungan di antara gejala-gejala yang ada atau hubungan variabel.¹

Dari pendapat yang di atas, metode deskriptif sangat tepat digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Sebab tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara kedua variabel penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi ialah sekelompok individu tertentu yang memiliki karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian, populasi juga bisa berupa semua individu yang memiliki

¹Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1982), h. 120.

pola kelakuan tertentu dan sebagian.² Dalam hal ini, yang dijadikan populasi adalah penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsimpun tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 4 (empat) kelas.

tabel 1
Daftar jumlah siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpon

Kelas	Jumlah
VIII_1	33 Orang
VIII_2	35 Orang
VIII_3	32Orang
VIII_4	34 orang
Jumlah	134 orang

2) Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel, maka penulis mengambil populasi dengan berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau lebih tergantung kemampuan seorang peneliti.

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang jumlah keseluruhan populasinya 137 orang maka teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan *cluster random sampling*. Dengan demikian jumlah sampel yang ditarik dari populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII_3.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu :

² Suharsimi Arikunto, *manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 115.

a) Kuisisioner (angket) yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel bebas penelitian yaitu metode drill dengan menggunakan skala likert.

Tabel 2
Kisi-Kisi Indikator

Variabel	Indikator	Jumlah/ Butir
X Metode Drill	1. Pemahaman tentang metode drill	
	a. Siswa mengetahui arti latihan	1
	b. Latihan dilakukan untuk kehidupan yang akan datang	1
	c. Latihan penting untuk pembelajaran	1
	2. pelaksanaan metode drill	
	a. Melakukan apersepsi	1
	b. Membahas pelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	2
	c. Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	1
	d. Masa latihan relatif singkat	1
	e. Masa latihan menarik, gembira dan menyenangkan	1
	2. Tingkat kesulitan materi	
	a. Guru melihat tingkat kesulitan materi yang akan dibahas.	1
	3. Partisipasi siswa dalam pembelajaran	
	a. Keaktifan siswa dalam	1

- pembelajaran
4. Peran guru dalam mengelola kelas
 - a. Guru mengarahkan siswa dalam pengenalan konsep dasar materi 2
 - b. Guru mengelola dan mendampingi siswa memahami konsep dasar materi 1
 - c. Guru membagi tugas atau pekerjaan dalam memecahkan materi pelajaran. 1
 - d. Guru berperan dalam mengelola dan mengarahkan siswa menuju perkembangan materi 2
 5. Hasil yang dicapai dalam penerapan metode drill
 - a. Metode drill meningkatkan hasil belajar siswa 1
 6. Manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menggunakan metode drill
 - a. Manfaat yang diperoleh siswa dalam metode drill 1
 - b. Memudahkan siswa memahami pelajaran yang sedang dipelajari 1
 - c. Memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang lebih kompleks/rinci 1

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif .

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

1. Untuk option a (selalu) diberikan skor 4.
2. Untuk option b (jarang) diberikan skor 3.
3. Untuk option c (kadang-kadang) diberikan skor 2.
4. Untuk option d (tidak pernah) diberikan skor 1.

a) Test, yaitu seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³ ini dilakukan untuk mengukur variabel terikat yaitu hasil belajar siswa tujuan dari test ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal berbentuk essay test.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adapun variabelnya adalah :

- a) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode drill
- b) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen pengumpulan data, sehingga harus mengolah dahulu satu persatu data agar dapat menemukan hubungannya, pengolahannya adalah.

1) Angket

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah :

- a) Menghitung jawaban sample pada angket yang diajukan oleh peneliti.

³ S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 170.

b) Menetapkan skor frekuensi jawaban sample penelitian dan mencantumkan pada tabel, sesuai dengan option angket yang telah ditentukan diatas

c) Mencari persentase jawaban subjek dan mencantumkan pada tabel dengan rumus⁴ :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang dicari persentasenya.

N = jumlah frekuensi (sampel).

d) Setelah diperoleh skor tiap responden lalu ditetapkan kualitas hasil belajar dengan standard sebagai berikut :

tabel 3
Standard penilaian hasil belajar siswa

NILAI	KATEGORI
Nilai 100	Istimewa
Nilai 90-99	Sangat baik
Nilai 80-89	Baik
Nilai 70-79	Cukup
Nilai 69-0	Kurang

2) Test

Langkah-langkah yang dipakai adalah :

a) Mengumpulkan semua jawaban test yang diberikan kepada siswa

b) Menghitung nilai yang diperoleh siswa dan memberikan skor

⁴ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1992), h. 40.

c) Setelah diperoleh skor tiap siswa lalu ditetapkan kualitas hasil belajar dengan standard sebagai berikut ⁵:

tabel 4
Standard penilaian hasil belajar siswa

NILAI	KATEGORI
Nilai 100	Istimewa
Nilai 90-99	Sangat baik
Nilai 80-89	Baik
Nilai 70-79	Cukup
Nilai 69-0	Kurang

3) Untuk mengetahui hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut⁶:

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan ;

R_s : Koefisien

1 : Konstan

6 : Konstan

d : Perbedaan antara pasangan jenjang

n : Jumlah sampel

⁵ Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

⁶Iqbal Hasan. *Analisis Data Untuk Statistik*(Jakarta,Bumi Aksara:2004),h.57

Sampel dalam penelitian ini lebih dari 30, yang menurut rumus *Korelasi Spearman Rank* dalam Iqbal Hasan harus menggunakan rumus tambahan yaitu⁷ ;

$$T = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan ;

T : Koefisien

r : Hasil perhitungan pada rumus awal

n : Jumlah sampel

Setelah semua item angket ditabulasi, maka dilakukan perhitungan terhadap skor yang diperoleh dari responden secara keseluruhan. Jumlah keseluruhan angket diubah kedalam bentuk rangking, hasil belajar matematika siswa yang berbentuk data interval diubah kedalam data ordinal dengan cara diubah kedalam bentuk rangking. Selisih antara rangking yang diperoleh oleh masing-masing siswa dipangkatkan kemudian dijumlahkan. Hasil perhitungan korelasi Spearman Rank yang diperoleh akan memperlihatkan hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa.

⁷ *Ibid.*,h.59

BAB IV HASIL PENELITIAN

Setelah mengadakan penelitian di lapangan, pada bab IV ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang kedua variabel penelitian yaitu Hubungan Metode Drill Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₃ di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di kelas VIII₃ Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan berupa tindakan kelas, test kemampuan dan angket persepsi siswa tentang metode drill, peneliti telah mendapatkan hasil-hasil yang dianggap perlu dalam penelitian ini. Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Angket Tentang Metode Drill

Peneliti membagikan pertanyaan berupa angket kepada siswa, mengumpulkan kembali setelah dijawab oleh siswa kemudian menganalisisnya dan diperoleh hasil yang dibuat kedalam tabel sebagai berikut

Tabel 1
**Rekapitulasi Hasil Angket
Persepsi Siswa Terhadap Metode Drill**

No	Pertanyaan Angket	Jawaban			
		Selalu	Jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Apakah kamu mengetahui tujuan latihan dalam metode drill?	55,88%	5,88%	35,29%	2,94%
2	Apakah latihan yang dilakukan bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang?	70,59%	8,82%	20,59%	0%

3	Apakah latihan penting untuk pembelajaran?	76,47 %	8,82%	14,71%%	0%
4	Apakah guru melakukan apersepsi (pembukaan sebelum pelajaran dimulai)?	67,65%	5,88%	26,47	0%
5	Apakah membahas materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari?	76,47%	5,88%	17,65%	0%
6	Apakah materi sebelumnya yang dibahas cukup erat kaitannya dengan materi yang akan dipelajari?	58,82%	2,94%	29,41%	0%
7	Apakah materi pelajaran sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari?	70,59%	5,88%	17,65%	5,88%
8	Apakah proses pembelajaran berjalan secara sistematis?	70,59%	0%	29,41%	0%
9	Apakah sistem pembelajarannya terarah?	52,94%	17,65%	29,41%	0%
10	Apakah masa latihan relatif singkat?	55,88%	14,71%	29,41%	0%
11	Apakah masa latihan menarik, gembira dan menyenangkan?	73,53%	2,94%	23,53%	0%
12	Apakah guru melihat tingkat kesulitan materi yang akan dibahas?	50%	5,88%	35,29%	8,82%
13	Apakah keaktifan siswa dalam pembelajaran bisa terlihat?	55,88%	11,76%	32,35%	0%
14	Apakah siswa berperan dalam kelas?	38,23%	2,94%	52,94%	5,88%
15	Apakah guru berperan mengarahkan siswa dalam pembelajaran?	64,71%	8,82%	23,53%	2,94%
16	Apakah guru berperan dalam pengenalan konsep dasar materi yang dipelajari?	73,53%	5,88%	20,59%	0%
17	Apakah guru mendampingi siswa dalam memahami konsep dasar materi yang dipelajari?	55,88%	11,76%	29,41%	2,94%
18	Apakah guru membagi tugas dalam memecahkan materi pelajaran pada siswa?	61,76%	0%	26,47%	11,76%
19	Apakah guru berperan dalam mengelola kelas?	50%	2,94%	38,24%	8,82%

20	Apakah metode drill meningkatkan cara belajar siswa?	79,41%	2,94%	17,65%	0%
21	Apakah metode drill bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa?	67,64%	8,82%	23,53%	0%
22	Apakah ada manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menggunakan metode drill?	76,47%	5,88%	17,65%	0%
23	Apakah metode drill memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran?	70,59%	2,94%	26,47%	0%
24	Apakah metode drill memudahkan siswa memahami pelajaran lebih terperinci dan kompleks?	58,82%	2,94%	38,24%	0%
25	Apakah proses latihan sesuai kebutuhan individu/perorangan?	67,65%	11,76%	20,59%	0%
Jumlah		1597,96%	158,78%	675,90%	46,10%
Rata-rata		63,91%	6,35%	27,04%	1,84%

Dari hasil rekapitulasi angket di atas bisa dilihat bahwa rata-rata 63,91% siswa memilih opsi jawaban selalu, karena merasa penerapan metode drill dan tahapan-tahapan yang ada dalam metode drill sangat cocok untuk siswa, rata-rata 6,35% menjawab jarang, rata-rata 27,04% menjawab kadang-kadang, dan rata-rata 1,84% menjawab tidak pernah.

Adapun skor penilaian yang diberikan siswa terhadap metode drill bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Tabulasi angket hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan

No	NAMA	NILAI (X)
1	Adelia Susanti	87
2	Aflan	76
3	Agung Mulyadi Lubis	91
4	Anggi Triana Nasution	77
5	Anita Sari	90
6	Asroito Hasibuan	92
7	Desi Rahmadani	90
8	Dino Andika	91
9	Eko Saputra	84
10	Elma Sahrani	86
11	Elsi Lubis	80
12	Fadilah Hayati	91
13	Indra Wahyudi	91
14	Julia Nirmala Devi Nasution	71
15	Khoharuddin	90
16	Khoirul Ikhwan	85
17	Mauliddin	82
18	Nikmah Lubis	85
19	Nur Indah	80
20	Nurul Hidayah	86
21	Putri Cahyati Nanda Lubis	78
22	Putri Yuliana	80
23	Rahmad Marsudi	94
24	Rina Mahmuda	88
25	Risna	85
26	Rukiah Batubara	71
27	Sabar Muda Harahap	90
28	Saiful April Harahap	82
29	Sartika Sari Siregar	90
30	Sitina Waruwu	80
31	Tirmizi	73
32	Ulfa Khairani Lubis	81

Berdasarkan skor penilaian yang diberikan siswa terhadap metode drill diatas dengan kemungkinan skor tertinggi adalah 100, dan skor terendah adalah 25, dari 32 orang siswa tidak ada yang memberikan skor kurang baik, 6 orang siswa memberikan skor cukup baik, 15 orang memberikan skor baik dan 11 orang memberikan skor sangat baik.

Data ordinal ini dapat dibentuk kedalam tabel dengan rangking dari yang tertinggi sampai yang terendah, yaitu :

Tabel 3
 Tabulasi angket hubungan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII_3
 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan dalam bentuk rangking

No	X	Rangking
1	94	1
2	92	2
3	91	4,5
4	91	4,5
5	91	4,5
6	91	4,5
7	90	9
8	90	9
9	90	9
10	90	9
11	90	9
12	88	12
13	87	13
14	86	14,5
15	86	14,5
16	85	17
17	85	17
18	85	17
19	84	19
20	82	20,5
21	82	20,5
22	81	22
23	80	24,5
24	80	24,5
25	80	24,5
26	80	24,5
27	78	27
28	77	28
29	76	29
30	73	30
31	71	31,5
32	71	31,5

2. Deskripsi Data Hasil Belajar

Hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap hasil belajar matematika yang diperoleh adalah nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 96. Nilai yang mungkin dicapai siswa adalah tertinggi 100 dan terendah 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Daftar Nilai Test Hasil Belajar Matematika

No	NAMA	NILAI (Y)
1	Adelia Susanti	72
2	Aflan	72
3	Agung Mulyadi Lubis	72
4	Anggi Triana Nasution	80
5	Anita Sari	80
6	Asroito Hasibuan	92
7	Desi Rahmadani	72
8	Dino Andika	76
9	Eko Saputra	72
10	Elma Sahrani	84
11	Elsi Lubis	72
12	Fadilah Hayati	76
13	Indra Wahyudi	72
14	Julia Nirmala Devi Nasution	72
15	Khoharuddin	80
16	Khoirul Ikhwan	80
17	Mauliddin	72
18	Nikmah Lubis	88
19	Nur Indah	72
20	Nurul Hidayah	76
21	Putri Cahyati Nanda Lubis	64
22	Putri Yuliana	68
23	Rahmad Marsudi	96
24	Rina Mahmuda	76
25	Risna	76
26	Rukiah Batubara	80
27	Sabar Muda Harahap	90
28	Saiful April Harahap	72
29	Sartika Sari Siregar	92
30	Sitina Waruwu	72
31	Tirmizi	76
32	Ulfa Khairani Lubis	88
ΣY		2494
Nilai rata-rata		77,93

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa hanya 2 orang yang mendapat nilai kurang baik, 18 orang mendapat nilai cukup baik, 7 orang mendapat nilai baik, 5 orang mendapat nilai nilai sangat baik, dan tidak ada yang mendapat nilai istimewa atau sempurna. Kemudian dapat dibentuk kedalam tabel sesuai dengan rangkingnya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5
Daftar Nilai Test Hasil Belajar Matematika

No	Y	Rangking
1	96	1
2	92	3
3	92	3
4	92	3
5	90	5
6	88	6,5
7	88	6,5
8	84	8
9	80	10,5
10	80	10,5
11	80	10,5
12	80	10,5
13	76	16,5
14	76	16,5
15	76	16,5
16	76	16,5
17	76	16,5
18	76	16,5
19	72	24,5
20	72	24,5
21	72	24,5
22	72	24,5
23	72	24,5
24	72	24,5
25	72	24,5
26	72	24,5
27	72	24,5
28	72	24,5
29	72	24,5
30	72	24,5
31	68	31
32	64	32

Hasil perhitungan yang diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa adalah 77,93. Skor hasil belajar secara kumulatif dapat diperoleh dengan menggunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Hasil Belajar} = \frac{2494}{3200} \times 100\% = 77,93\%$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh dari hasil belajar siswa kelas VIII₃ secara kumulatif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan adalah 77,93%. Untuk melihat tingkat kualitas hasil belajar siswa kelas VIII₃ di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan, selanjutnya dikonsultasikan kepada kriteria penilaian skor 77,93 berada pada rentang skor 70% - 79%, yang berarti cukup baik.

B. Hubungan Metode Drill Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₃ Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Setelah hasil angket dan test dianalisa oleh peneliti maka selanjutnya adalah menghubungkan metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₃ di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan, dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi Spearman Rank*, adapun persiapan tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel6
Persiapan korelasi Spearman Rank

No	X	Y	Rx	Ry	bi	bi ²
1.	94	96	1	1	0	0
2.	92	92	2	3	-1	1
3.	91	92	4,5	3	1,5	2,25
4.	90	92	8,5	3	5,5	30,25
5.	90	90	8,5	5	3,5	12,25

6.	85	88	16	6,5	9,5	90,25
7.	81	88	21	6,5	14,5	210,25
8.	86	84	13,5	8	5,5	30,25
9.	77	80	27,5	10,5	17	289
10.	71	80	31,5	10,5	21	441
11.	85	80	16	10,5	5,5	42,25
12.	90	80	0.5	10,5	-2	4
13.	91	76	4,5	16,5	-12	144
14.	86	76	13,5	16,5	-3	9
15.	91	76	4,5	16,5	-12	144
16.	85	76	16	16,5	-0,5	0,25
17.	88	76	11	16,5	-5,5	30,25
18.	73	76	30	16,5	13,5	182,25
19.	87	72	12	24,5	-12,5	156,25
20.	84	72	18	24,5	-6,5	42,25
21.	80	72	23,5	24,5	1	1
22.	90	72	8,5	24,5	-16	256
23.	82	72	19,5	24,5	-5	25
24.	76	72	29	24,5	4,5	20,25
25.	80	72	23,5	24,5	1	1
26.	71	72	31,5	24,5	7	49
27.	82	72	19,5	24,5	5	25
28.	80	72	23,5	24,5	1	1
29.	91	72	4,5	24,5	-20	400
30.	80	72	23,5	24,5	1	1
31.	77	68	27,5	31	-3,5	12,25
32.	78	64	26	32	-6	-36

Dari hasil tabulasi table di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *korelasi Spearman*

Rank, yaitu :

$$\begin{aligned}
 R_s &= 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6(2688,50)}{32(32^2-32)} \\
 &= 1 - \frac{16131}{32736} \\
 &= 1 - 0,4927 \\
 &= 0,5073
 \end{aligned}$$

Karena sampel lebih dari 30 orang maka pengujian signifikansinya menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} T &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,5073 \sqrt{\frac{32-2}{1-0,5073^2}} \\ &= 0,5073 \sqrt{\frac{30}{1-0,5073}} \\ &= 0,5073 \sqrt{\frac{30}{0,7427}} \\ &= 0,5073 \sqrt{40,39316} \\ &= 0,5073 (6,3555) \\ &= 3,224 \end{aligned}$$

Nilai dari t_{hitung} dikonsultasikan terhadap t tabel pada taraf signifikansi 95% atau tingkat kesalahan 5%, dengan jumlah $N = 30$ ($32-2$) maka harga t tabel = 2,04. Ternyata harga t hitung lebih besar dari harga t table.

C. Pengujian Hipotesis

Sebagaimana yang disebutkan pada bab II hipotesa yang hendak diuji adalah :

H_a : Ada hubungan yang signifikan, antara metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan, antara metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Hipotesis dianalisa dengan cara sebagai berikut :

Bila $t > t$ tabel maka H_a dan H_o ditolak

Bila $t < t$ tabel maka H_o diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan kriteria tersebut diatas dan taraf signifikansi 5%, yang nilainya 2,04 maka ternyata harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, yakni $3,224 > 2,04$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi hasil dari pengujian tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara metode drill dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₃ di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

D. Pembahasan

Kemampuan guru memilih metode pembelajaran dan tepatnya penerapan metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam mempelajari matematika. Untuk memperoleh hasil belajar matematika yang baik, jumlah latihan sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa.

Dari uraian kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa salah satu upaya yang harus ditetapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Semakin baik penerapan metode pembelajaran akan semakin mudah memahami pelajaran hingga tercapainya hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini peran guru sangat penting dalam mengelola dan memainkan perannya diruangan kelas dalam pembelajaran matematika.

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh dari kelas VIII₃ Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang menjadi sampel penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan maka penulis berpendapat bahwa metode drill bisa

meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan semakin baik metode drill digunakan oleh guru maka akan semakin baik hasil belajar siswa

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Kurangnya waktu yang diberikan pihak sekolah dalam meneliti
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Siswa menganggap bahwa uji tes yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport mereka sehingga sebahagian siswa tidak terlalu serius mengerjakannya.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini dengan bantuan semua pihak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut

:

1. Pembelajaran menggunakan metode drill dalam pembelajaran matematika dapat menanamkan konsep-konsep dasar materi dalam matematika
2. Pembelajaran menggunakan metode drill dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat diketahui bahwa pada tingkat signifikan 5% harga t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $3,224 > 2,04$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis bisa diterima. Dalam artian semakin baik penerapan metode drill maka akan semakin baik pula hasil belajar matematika siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.
3. Persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran matematika sangat baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa, disarankan agar mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran yang di berikan oleh guru sehingga akan mempermudah menyelesaikan soal-soal yang diberikan dan memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Bagi guru, memberikan siswa latihan yang lebih banyak dengan soal-soal yang beragam bentuknya yang dimulai dari tahap sederhana sampai ke tahap kompleks., sehingga siswa mampu menjawab soal-soal dengan baik. Dan memperhatikan seluruh kemampuan siswa, karena ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar rendah.
3. Kepada kepala sekolah selaku Pembina dalam organisasi sekolah dan instansi terkait, memperhatikan segala yang berkaitan dengan mutu sekolah bisa lebih ditingkatkan lagi
4. Bagi para peneliti dan pembaca, mengingat adanya kelemahan dalam penelitian ini, maka perlu mengadakan penelitian yang lebih lanjut dengan memperbanyak sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Margono,S.. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Sudjono, *Anas. Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1992.
- Arikunto, Suharsimi. *manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1982.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta; Rineka Cipta, 2000.
- Usman, M. Byasiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* Jakarta ; Ciputat Press, 2005.
- Arif, Armai. *Pngantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta :Ciputat Press
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,*Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: Rineka Cipta,1995.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.
- Uno, Hamzah B.. *Perencanaan Pembelajaran*,
_____, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif efektif*,
- Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika*, Bandung : jurusan Pendidikan Matematika, 2003.
- Wikipedia Indonesia dan blog.math.uny.ac.id*
- Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2000.
- Halimah, Siti, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Cita Pustaka, 2008
.
Http://dossuwanda.word press.com
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta : Quantum Teaching,2005.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta ; Rineka Cipta, 2006.
- Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta : Medyatama Sarana Perkasa,1989.

- Slameto, Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 1986.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1989.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ketut. Dewa. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pengajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2007.
- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1982.
- Arikunto, Suharsimi. *manejemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statidtik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1992.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : **SARMADAN SIREGAR**
NIM : 07 330 0034
Tempat/Tgl.Lahir : Pasir/ 18 April 1989
Alamat : Jln. Mandailing Km.11 Pasir Matogu
Kec. Batang Angkola, Tapanuli Selatan
2. Orang Tua
 - a. Ayah : **FAHRUDDIN SIREGAR**
Pekerjaan : Tani
Alamat : Jln. Mandailing Km.11 Pasir Matogu
Kec. Batang Angkola, Tapanuli Selatan
 - b. Ayah : **ROSMAINI HARAHAHAP**
Pekerjaan : Ikut suami
Alamat : Jln. Mandailing Km.11 Pasir Matogu
Kec. Batang Angkola, Tapanuli Selatan
3. Pendidikan
 - a. SD 142513 tamat tahun 2001
 - b. SMP Negeri 1 Batang Angkola tamat tahun 2004
 - c. SMK Negeri 2 Padangsidimpuan tamat tahun 2007
 - d. Masuk STAIN Padangsidimpuan tahun 2007

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN METODE DRILL DALAM BENTUK ANGKET

A. Pengantar

1. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam metode drill
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi kedudukan anda disekolah
3. Terimakasih atas kejujuran dan partisipasi anda

Nama :
Nis :
Kelas :

B. Petunjuk

1. Tulis nama di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama
3. Jawablah pertanyaan dengan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat
4. Apabila kurang jelas, tanyakan pada petugas
5. Waktu yang tersedia hanya 30 menit.

C. Pertanyaan

1. Apakah kamu mengetahui tujuan latihan dalam metode drill?
 - a) Selalu
 - b) jarang
 - c) Kadang-kadang
 - d) Tidak pernah
2. Apakah latihan yang dilakukan bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang?
 - a) Selalu
 - b) Jarang
 - c) Kadang-kadang
 - d) tidak pernah
3. Apakah latihan penting untuk pembelajaran?
 - a) Selalu
 - b) jarang
 - c) Kadang-kadang
 - d) Tidak pernah
4. Apakah guru melakukan apersepsi (pembukaan sebelum pelajaran dimulai)?
 - a) Selalu
 - b) jarang
 - c) Kadang-kadang
 - d) Tidak pernah
5. Apakah membahas materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari?

- a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
6. Apakah materi sebelumnya yang dibahas cukup erat kaitannya dengan materi yang akan dipelajari?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
7. Apakah materi pelajaran sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
8. Apakah proses pembelajaran berjalan secara sistematis?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
9. Apakah sistem pembelajarannya terarah?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
10. Apakah masa latihan relatif singkat?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
11. Apakah masa latihan menarik, gembira dan menyenangkan?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
12. Apakah guru melihat tingkat kesulitan materi yang akan dibahas?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
13. Apakah keaktifan siswa dalam pembelajaran bisa terlihat?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
14. Apakah peran siswa terlihat dalam pembelajaran?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah

15. Apakah guru berperan mengarahkan siswa dalam pembelajaran?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
16. Apakah guru berperan dalam pengenalan konsep dasar materi yang dipelajari?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
17. Apakah guru mendampingi siswa dalam memahami konsep dasar materi yang dipelajari?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
18. Apakah guru membagi tugas dalam memecahkan materi pelajaran pada siswa?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
19. Apakah guru berperan dalam mengelola kelas?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
20. Apakah metode drill meningkatkan cara belajar siswa?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
21. Apakah metode drill bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
22. Apakah ada manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menggunakan metode drill?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah
23. Apakah metode drill memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran?
a) Selalu c) Kadang-kadang
b) jarang d) Tidak pernah

24. Apakah metode drill memudahkan siswa memahami pelajaran lebih terperinci dan kompleks?

- a) Selalu
- b) jarang
- c) Kadang-kadang
- d) Tidak pernah

25. Apakah proses latihan sesuai kebutuhan individu/perorangan?

- a) Selalu
- b) jarang
- c) Kadang-kadang
- d) Tidak pernah

Lampiran 3

Data hasil angket penerapan metode drill

1. Nilai Maksimal = 94
 Nilai Minimum = 71
 Rentangan = Nilai maksimal – Nilai minimum
 = 94 – 71
 = 23

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 = $1 + 3,3 \log (32)$
 = $1 + 3,3 (1,505)$
 = $1 + 4,966$
 = $5,966 = 6$

3. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{40}{6} = 6,6 = 7$

4. Mean (Rata-Rata)
 Mean = $\left(\frac{X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + \dots + Xn}{N} \right)$
 = $\left(\frac{2694}{32} \right)$
 = 84,19

5. Standard Deviasi

Interva Kelas	f	X	x'	Fx'	x' ²	Fx' ²
0-69	0	34,5	2	0	4	0
70-79	7	74,5	1	7	1	7
80-89	14	84,5	0	0	0	0
99-100	11	94,5	-1	-11	1	11
<i>i = 7</i>				-4		19

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 7 \sqrt{\frac{19}{32} - \left[\frac{-4}{32}\right]^2} \\
&= 7 \sqrt{0,593 - (0,125)^2} \\
&= 7 \sqrt{0,593 - 0,015} \\
&= 7 \sqrt{0,578} \\
&= 7 (0,76) \\
&= 5,32
\end{aligned}$$

6. Median (Nilai Tengah)

No	Interval Kelas	F
	0-69	0
	70-79	7
	80-89	14
	99-100	11

Keterangan :

$$Me = Bb + i \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{fm} \right)$$

Me = Median

Bb = Batas bawah interval median yang mengandung Me

Fm = Frekuensi kelas yang mengandung Me

F = Frekuensi Kumulatif sebelum kelas interval yang mengandung Me

i = Panjang kelas

n = jumlah sampel

letak Me pada kelas interval nomor 3, maka

$$Bb = 79,5$$

$$\begin{aligned}
 F &= 7 \\
 fm &= 14 \\
 i &= 7 \\
 n &= 32
 \end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned}
 Me &= Bb + i \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{fm} \right) \\
 &= 79,5 + 7 \left(\frac{16 - 7}{14} \right) \\
 &= 79,5 + 7 (9/14) \\
 &= 79,5 + 7 (1,8) \\
 &= 79,5 + 12,6 \\
 &= 92,1
 \end{aligned}$$

$$7. \text{ Modus} = Mo = Bb + i \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Bb = Batas bawah interval yang mengandung Mo

b1 = Selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya.

b2 = Selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sesudahnya.

i = Panjang kelas

Mo terletak pada interval nomor 3

$$\begin{aligned}
 Bb &= 79,5 \\
 b_1 &= 14 - 7 = 7 \\
 b_2 &= 14 - 11 = 3 \\
 i &= 7
 \end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned}\text{Modus} = Mo &= Bb + i \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right) \\ &= 79,5 + 7 \left(\frac{7}{7+3} \right) \\ &= 79,5 + 7 \left(\frac{7}{10} \right) \\ &= 79,5 + 7 (0,7) \\ &= 79,5 + 4,9 \\ &= 84,3\end{aligned}$$

Lampiran 4

Data Hasil Angket Jawaban Siswa Tentang Metode Drill per item

Apakah kamu mengetahui tujuan latihan dalam metode drill?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
1	a. Selalu	18	56,25%
	b. Jarang	2	6,25%
	c. Kadang-kadang	11	34,37%
	d. Tidak Pernah	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Apakah latihan yang dilakukan bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
2	a. Selalu	23	71,87%
	b. Jarang	3	9,37%
	c. Kadang-kadang	6	18,75%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah latihan penting untuk pembelajaran?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
3	a. Selalu	24	75%
	b. Jarang	3	9,37%
	c. Kadang-kadang	5	15,62%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah guru melakukan apersepsi (pembukaan sebelum pelajaran dimulai)?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
4	a. Selalu	22	68,75%
	b. Jarang	2	6,25%
	c. Kadang-kadang	8	25%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah membahas materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
5	a. Selalu	26	81,25%
	b. Jarang	1	3,12%
	c. Kadang-kadang	5	15,62%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah materi sebelumnya yang dibahas cukup erat kaitannya dengan materi yang akan dipelajari?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
6	a. Selalu	19	59,37%
	b. Jarang	3	9,37%
	c. Kadang-kadang	10	31,25%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah materi pelajaran sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
7	a. Selalu	23	71,87%
	b. Jarang	2	6,25%
	c. Kadang-kadang	5	15,62%
	d. Tidak Pernah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Apakah proses pembelajaran berjalan secara sistematis?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
8	a. Selalu	22	68,75%
	b. Jarang	-	-
	c. Kadang-kadang	10	31,25%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah sistem pembelajarannya terarah?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
9	a. Selalu	17	53,12%
	b. Jarang	6	18,75%
	c. Kadang-kadang	11	34,37%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah masa latihan relatif singkat?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
10	a. Selalu	18	56,25%
	b. Jarang	5	15,62%
	c. Kadang-kadang	9	28,2%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah masa latihan menarik, gembira dan menyenangkan?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
11	a. Selalu	25	78,12%
	b. Jarang	1	3,12%
	c. Kadang-kadang	6	18,75%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah guru melihat tingkat kesulitan materi yang akan dibahas?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
12	a. Selalu	16	50%
	b. Jarang	1	3,12%
	c. Kadang-kadang	12	37,50%
	d. Tidak Pernah	3	9,37%
Jumlah		32	100%

Apakah keaktifan siswa dalam pembelajaran bisa terlihat?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
13	a. Selalu	19	59,37%
	b. Jarang	3	9,37%
	c. Kadang-kadang	10	31,25%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah peran siswa terlihat dalam pembelajaran?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
14	a. Selalu	12	37,50%
	b. Jarang	1	3,12%
	c. Kadang-kadang	17	53,2%
	d. Tidak Pernah	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Apakah guru berperan mengarahkan siswa dalam pembelajaran?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
15	a. Selalu	20	62,50%
	b. Jarang	3	9,37%
	c. Kadang-kadang	8	25%
	d. Tidak Pernah	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Apakah guru berperan dalam pengenalan konsep dasar materi yang dipelajari?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
16	a. Selalu	23	71,87%
	b. Jarang	2	6,25%
	c. Kadang-kadang	7	21,87%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah guru mendampingi siswa dalam memahami konsep dasar materi yang dipelajari?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
17	a. Selalu	18	56,25%
	b. Jarang	4	12,50%
	c. Kadang-kadang	10	31,25
	d. Tidak Pernah	-	
Jumlah		32	100%

Apakah guru membagi tugas dalam memecahkan materi pelajaran pada siswa?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
18	a. Selalu	20	62,50%
	b. Jarang	-	-
	c. Kadang-kadang	8	25%
	d. Tidak Pernah	4	12,50%
Jumlah		32	100%

Apakah guru berperan dalam mengelola kelas?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
19	a. Selalu	17	53,12%
	b. Jarang	1	3,12%
	c. Kadang-kadang	11	34,37%
	d. Tidak Pernah	3	9,37%
Jumlah		32	100%

Apakah metode drill meningkatkan cara belajar siswa?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
20	a. Selalu	27	84,37%
	b. Jarang	1	3,12%
	c. Kadang-kadang	4	12,50%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah metode drill bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
21	a. Selalu	23	71,87%
	b. Jarang	2	6,50%
	c. Kadang-kadang	7	21,87%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah			

Apakah ada manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode drill?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
22	a. Selalu	24	75%
	b. Jarang	2	6,50%
	c. Kadang-kadang	5	15,62%
	d. Tidak Pernah	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Apakah metode drill memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
23	a. Selalu	24	75%
	b. Jarang	1	3,12%
	c. Kadang-kadang	7	21,87%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah metode drill memudahkan siswa memahami pelajaran lebih terperinci dan kompleks?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
24	a. Selalu	20	62,50%
	b. Jarang	-	-
	c. Kadang-kadang	12	37,50%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Apakah proses latihan sesuai kebutuhan individu/perorangan?

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
25	a. Selalu	20	62,50
	b. Jarang	3	9,37%
	c. Kadang-kadang	9	28,12%
	d. Tidak Pernah	-	-
Jumlah		32	100%

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGUNAKAN METODE DRILL DALAM BENTUK TEST

D. Pengantar

1. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam metode drill
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi kedudukan anda disekolah
3. Terimakasih atas kejujuran dan partisipasi anda

Nama :
Nis :
Kelas :

E. Petunjuk

1. Tulis nama di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama
3. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar
4. Apabila kurang jelas, tanyakan pada petugas
5. Waktu yang tersedia hanya 120 menit.

C. SOAL

1. $\frac{6}{5} + \frac{7a}{2} = \dots$

3. $\frac{6p}{3} + \frac{5p}{2} = \dots$

2. $\frac{2a}{3b} - \frac{6b}{a} = \dots$

4. $\frac{8i}{3i} + \frac{24i}{18i} = \dots$

5. $\frac{1}{8} + \frac{2m}{10} = \dots$

6. $\frac{16}{5} - \frac{3}{2b} = \dots$

7. $\frac{2a}{9} - \frac{5}{3} = \dots$

8. $a + \frac{2}{a} = \dots$

9. $\frac{a}{4} + \frac{2a}{10} = \dots$

10. $\frac{16}{3} - \frac{k}{4} = \dots$

11. $\frac{12k}{6b} - \frac{6}{12} = \dots$

12. $\frac{90}{c} + \frac{12}{7} = \dots$

13. $\frac{6b}{3c} \times \frac{2}{5} = \dots$

14. $\frac{16a}{3} \times \frac{3}{2a} = \dots$

15. $\frac{200a}{15c} \times \frac{5}{100r} = \dots$

16. $\frac{m^2 n^2}{r} \times \frac{r}{mn} = \dots$

17. $\frac{4x}{5y} \times \frac{y}{x} = \dots$

18. $\frac{2kr^2}{15} \times \frac{2}{k} = \dots$

19. $a : \frac{25}{6} = \dots$

20. $\frac{a}{2} \times \frac{2}{a} = \dots$

21. $\frac{a}{5} : \frac{a}{5} = \dots$

22. $\frac{2}{3} : l = \dots$

23. $\frac{y}{z} : \frac{y}{3} = \dots$

24. $\frac{5}{2} : \frac{2}{15c} = \dots$

25. $\frac{1}{a} \times \frac{a}{12} = \dots$

Lampiran 6
KUNCI JAWABAN

$$\begin{aligned} 1. \quad \frac{6}{5} + \frac{7a}{2} &= \frac{12}{10} + \frac{35a}{10} \\ &= \frac{12 + 35a}{10} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \quad \frac{2a}{9} - \frac{5}{3} &= \frac{2a}{9} - \frac{15}{9} \\ &= \frac{2a - 15}{9} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad \frac{2a}{3b} - \frac{6b}{a} &= \frac{2a^2}{3ab} - \frac{18b^2}{3ab} \\ &= \frac{2a^2 - 18b^2}{3ab} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \quad a + \frac{2}{a} &= \frac{a^2}{a} + \frac{2}{a} \\ &= \frac{a^2 + 2}{a} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \frac{6p}{3} + \frac{5p}{2} &= \frac{12p}{6} + \frac{15p}{6} \\ &= \frac{27p}{6} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \quad \frac{a}{4} + \frac{2a}{10} &= \frac{5a}{20} + \frac{4a}{20} \\ &= \frac{9a}{20} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad \frac{8i}{3i} + \frac{24i}{18i} &= \frac{48i}{18i} + \frac{24i}{18i} \\ &= \frac{72i}{18i} \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \quad \frac{16}{3} - \frac{k}{4} &= \frac{64}{12} - \frac{3k}{12} \\ &= \frac{64 - 3k}{12} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad \frac{1}{8} + \frac{2m}{10} &= \frac{5}{40} + \frac{8m}{40} \\ &= \frac{5 + 8m}{40} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. \quad \frac{12k}{6b} - \frac{6}{12} &= \frac{24k}{12b} - \frac{6b}{12b} \\ &= \frac{24k - 6b}{12b} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad \frac{16}{5} - \frac{3}{2b} &= \frac{32b}{10b} - \frac{15}{10b} \\ &= \frac{32b - 15}{10b} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. \quad \frac{90}{c} + \frac{12}{7} &= \frac{630}{7c} + \frac{12c}{7c} \\ &= \frac{630 + 12c}{7c} \end{aligned}$$

$$13. \frac{6b}{3c} \times \frac{2}{5} = \frac{12b}{15c}$$

$$14. \frac{16a}{3} \times \frac{3}{2a} = \frac{48a}{6a}$$

$$= 8$$

$$15. \frac{200a}{15c} \times \frac{5}{100r} = \frac{1000a}{1500cr}$$

$$= \frac{2a}{3cr}$$

$$16. \frac{m^2 n^2}{r} \times \frac{r}{mn} = \frac{m^2 n^2 r}{mnr}$$

$$= mn$$

$$17. \frac{4x}{5y} \times \frac{y}{x} = \frac{4xy}{5xy}$$

$$= \frac{4}{5}$$

$$18. \frac{2kr^2}{15} \times \frac{2}{k} = \frac{4kr^2}{15k}$$

$$= \frac{4r^2}{15}$$

$$19. a : \frac{25}{6} = ax \frac{6}{25}$$

$$= \frac{6a}{25}$$

$$20. \frac{a}{2} \times \frac{2}{a} = \frac{2a}{2a}$$

$$= 1$$

$$21. \frac{a}{5} : \frac{a}{5} = \frac{a}{5} \times \frac{5}{a}$$

$$= \frac{5a}{5a}$$

$$= 1$$

$$22. \frac{2}{3} : l = \frac{2}{3} \times \frac{1}{l}$$

$$= \frac{2}{3l}$$

$$23. \frac{y}{z} : \frac{y}{3} = \frac{y}{z} \times \frac{3}{y}$$

$$= \frac{3y}{yz}$$

$$24. \frac{5}{2} : \frac{2}{15c} = \frac{5}{2} \times \frac{15c}{2}$$

$$= \frac{75c}{4}$$

$$25. \frac{1}{a} \times \frac{a}{12} = \frac{a}{12a}$$

$$= \frac{1}{12}$$

Lampiran 8
Data hasil belajar

1. Nilai Maksimal = 96
 Nilai Minimum = 60
 Rentangan = Nilai maksimal – Nilai minimum
 = 96 – 60
 = 36

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 = $1 + 3,3 \log (32)$
 = $1 + 3,3 (1,505)$
 = $1 + 4,966$
 = $5,966 = 6$

3. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{40}{6} = 6,6 = 7$

4. Mean (Rata-Rata)

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \left(\frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + \dots + X_n}{N} \right) \\ &= \left(\frac{2488}{32} \right) \\ &= 77,75 \end{aligned}$$

5. Standard Deviasi

Interva Kelas	F	X	x'	Fx'	x' ²	Fx' ²
0-69	2	34,5	1	2	1	2
70-79	18	74,5	0	0	0	0
80-89	8	84,5	-1	-8	1	8
99-100	4	94,5	-2	-8	4	16
<i>i = 7</i>				-14		26

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 7 \sqrt{\frac{26}{32} - \left[\frac{-14}{32}\right]^2} \\
&= 7 \sqrt{0,812 - (0,437)^2} \\
&= 7 \sqrt{0,812 - 0,190} \\
&= 7 \sqrt{0,622} \\
&= 7 (0,789) \\
&= 5,523
\end{aligned}$$

5. Median (Nilai Tengah)

No	Interval Kelas	F
	0-69	2
	70-79	18
	80-89	8
	99-100	4

Keterangan :

$$Me = Bb + i \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{fm} \right)$$

Me = Median

Bb = Batas bawah interval median yang mengandung Me

Fm = Frekuensi kelas yang mengandung Me

F = Frekuensi Kumulatif sebelum kelas interval yang mengandung Me

i = Panjang kelas

n = jumlah sampel

letak Me pada kelas interval nomor 2, maka

$$Bb = 69,5$$

$$F = 2$$

$$fm = 18$$

$$i = 7$$

$$n = 32$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} Me &= Bb + i \left(\frac{n/2 - F}{fm} \right) \\ &= 69,5 + 7 \left(\frac{16 - 2}{18} \right) \\ &= 69,5 + 7 (14/18) \\ &= 69,5 + 7 (0,875) \\ &= 69,5 + 6,125 \\ &= 75,625 \end{aligned}$$

$$5. \text{ Modus} = Mo = Bb + i \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Bb = Batas bawah interval yang mengandung Mo

b1 = Selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya.

b2 = Selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sesudahnya.

i = Panjang kelas

Mo terletak pada interval nomor 2

$$Bb = 69,5$$

$$b_1 = 18 - 2 = 16$$

$$b_2 = 18 - 12 = 6$$

$$i = 7$$

Sehingga :

$$\begin{aligned}\text{Modus} = \text{Mo} &= Bb + i \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right) \\ &= 69,5 + 7 \left(\frac{16}{16 + 6} \right) \\ &= 69,5 + 7 \left(\frac{16}{22} \right) \\ &= 69,5 + 7 (0,727) \\ &= 69,5 + 5,089 \\ &= 74,589\end{aligned}$$



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpun 22733
email:stainpasid@yahoo.co.id

Padangsidimpun, 20 Oktober 2011

Nomor :Sti.14/I.B4/PP.00.9/1006/2011

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi.

Kepada Yth,
Kepala MTs N 2 Padangsidimpun
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpun menerangkan bahwa :

Nama : Sarmadan Siregar
Nomor induk mahasiswa : 07. 330 0034
Jurusan/prog.Studi : Tarbiyah/TMM-1
Alamat : Pasir Matogu Kec. Batang Angkola

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Hubungan Metode Drill dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Padangsidimpun**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Ketua
Pembantu Ketua I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA²⁴
NIP. 19610615 199103 1 004

Tembusan :

1. Ketua STAIN Padangsidimpun
2. Bina Skripsi
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN

Jl. Imam Bonjol km.4,5 Sihitang telp (0634) 22080 fax (0634) 24022 Padangsidimpuan

Nomor : Sti.141/UBS/P..../2011
Hal : Pembimbing Skripsi
Lampiran :

Padangsidimpuan, 05 Mei 2011
Kepada Yth :
Bapak/Ibu :
1. Dra, ASMADAWATI, M.A
2. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S.Si, M.Pd
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : SARMADAN SIREGAR
Nim : 07.330 0034
Sem/Thn Akademik : VIII (DELAPAN) 2010/2011
Jur/Prodi : TARBIYAH MATEMATIKA-1
Judul Skripsi : HUBUNGAN METODE DRILL DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Seiring dengan hal kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

KETUA PROGRAM STUDI


Dr. LELY A HILDA, M.Si
NIP.19720902200003 2 002

KEPALA UNIT BINA SKRIPSI

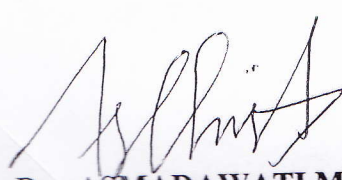

Drs. AGUSSALIM LUBIS, M.Ag
NIP.19630821 199303 1 003

An. PEMBANTU KETUA I
KETUA JURUSAN TARBIYAH


Hj. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd.
NIP.19720702 199703 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Dra. ASMADAWATI, M.A
NIP.19670814 199403 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


AHMAD NIZAR RANGKUTI, S.Si, M.Pd.
NIP.19800413 200604 1 002